



PP3DT

(Pusat Pembelajaran, Penerbitan & Percepatan Digital Trisakti)

© 2014 Google

ERANCANGAN PERMUKIMAN KOTA DAN KONTROL SOSIO-SPASIAL

M. Dedes Nur Gandarum Wibawa



PENERBIT UNIVERSITAS TRISAKTI, JAKARTA

Kota-kota besar sebagai pusat-pusat pertumbuhan ekonomi termasuk kota-kota besar di Indonesia, mengalami perubahan besar dalam peningkatan mobilitas, pertumbuhan ekonomi, termasuk semakin melebarnya kesenjangan sosial ekonomi masyarakat kota, yang secara signifikan membentuk struktur ruang dan tatanan sosial di dalam lingkungan kota. Dalam konteks fenomena semacam itu, maka struktur ruang kota secara keseluruhan sering menampilkan struktur permukiman yang tersegregasi ke dalam wilayah-wilayah yang terencana dan wilayah-wilayah yang tidak terencana, atau tersegregasi ke dalam berbagai kualitas ruang.

Struktur ruang permukiman secara keseluruhan, yang menunjukkan adanya segregasi sosio-spasial, merupakan cerminan dari eksistensi kontrol sosio-spasial oleh aktor-aktor pembangunan, baik secara individu maupun secara berkelompok. Pendekatan pengelolaan kota berbasis kearifan lokal dengan mendelegasikan kewenangan pengelolaan pada berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*), dalam batas teritori sosio-spasialnya masing-masing, menuntut adanya rekonfigurasi dan penetapan skala (*rescaling*) pada kontrol dan pengelolaan ruang-ruang kota.

Substansi tulisan yang dikumpulkan dari kajian pustaka, data sekunder, dan data primer dari penelitian yang panjang ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan yang sudah ada.

ISBN 978-602-9463-45-3



9 786029 463453

DAFTAR ISI

Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB 1 Perancangan Permukiman Kota dan Kearifan Lokal..	1
A. Pengantar	1
B. Perancangan Permukiman Kota	4
C. Kearifan Lokal	7
D. Kearifan Lokal dalam Pembangunan Permukiman Kota	9
E. Kearifan Lokal dalam Bentuk Pranata Sosial	15
F. Pembangunan Permukiman Kota yang Bersifat Publik	17
G. Dinamika Perkembangan Struktur Permukiman Spontan	20
H. <i>Urban Self Image</i> dan Pembangunan Permukiman Kota Berbasis Sain	22
I. Metode <i>Participatory Action Research</i> (PAR)	26
BAB 2 Organisasi Perencanaan Individual dan Kolektif Pada Permukiman Spontan	29
A. Pengantar	29
B. Permukiman Spontan sebagai Struktur Alamiah	30
C. Proses Pembentukan Formasi Struktur Permukiman Spontan	37